

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perum BULOG Kantor Cabang Ciamis yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman No.216, Sindangrasa, Kec. Ciamis, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2024-Juli 2025. Metode dalam penentuan tempat penelitian ini dilakukan secara *purposive* (disengaja), dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut merupakan sebuah perusahaan korporasi yang tujuannya tidak hanya mendapatkan keuntungan bagi perusahaan, tapi juga mensejahterakan petani melalui harga gabah yang disesuaikan dengan harga yang dikeluarkan oleh pemerintah. Selain itu juga perusahaan ini menjaga stabilitas harga di pasar yang berfungsi untuk menghindari kenaikan harga yang signifikan. Waktu pelaksanaan penelitian disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Tahapan Kegiatan	2024	2025						
	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
Perencanaan Penelitian								
Survei Pendahuluan								
Penulisan Usulan Penelitian								
Seminar Usulan Penelitian								
Revisi Usulan Penelitian								
Pengumpulan Data								
Pengolahan Data dan Analisis Data								
Penulisan Hasil Penelitian								
Seminar Kolokium								
Revisi Kolokium								
Sidang Skripsi								
Revisi Skripsi								

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus yang berlokasi di Perum BULOG Kantor Cabang Ciamis yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman No.216, Sindangrasa, Kec. Ciamis, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. Radjab dan Jam'an (2017) menjelaskan bahwa studi kasus merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subyek yang diteliti, serta individu, kelompok, lembaga atau komunitas tertentu. Tujuan dari studi kasus adalah melakukan penyelidikan secara mendalam mengenai subyek tertentu untuk memberikan gambaran yang lengkap mengenai subyek tertentu.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif sedangkan sumber data yang digunakan pada penulisan penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, dalam hal ini diperoleh dari Perum BULOG Kantor Cabang Ciamis. Data ini didapatkan melalui pengamatan secara langsung ke lapangan dan melalui wawancara dari petugas atau karyawan terkait. Data yang diperoleh berupa sistem pengendalian persediaan dan pengadaan, penyaluran beras, biaya persediaan, metode persediaan yang digunakan untuk pengendalian persediaan beras.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data sampingan, data alternatif, data yang sudah dikumpulkan oleh orang lain, baik itu lembaga, pribadi atau peneliti sebelumnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini ditujukan untuk menunjang penelitian ini sendiri. Data sekunder yang didapatkan berasal dari jurnal-jurnal, artikel, atau data dari kelembagaan dan kedinasan.

3.4 Teknik Penentuan Responden

Responden yang digunakan dalam penelitian ini diambil sebanyak 3 orang secara *purposive* dengan alasan orang yang berkaitan langsung dengan kegiatan pengadaan dan persediaan di Perum BULOG Kantor Cabang Ciamis, antara lain yaitu Kepala Gudang Pamalayan, Staf Administrasi dan Keuangan, dan Staf Operasional Perum BULOG Kantor Cabang Ciamis. Para responden ini memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan data dan informasi yang akurat terkait dengan proses pengelolaan dan pengendalian persediaan beras di perusahaan. Melalui wawancara dan observasi yang dilakukan, penelitian ini dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai mekanisme pengadaan, penyimpanan, serta distribusi beras di Perum BULOG.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan akan digunakan untuk memecahkan masalah yang ada sehingga data tersebut harus benar-benar dapat dipercaya dan akurat. Dalam suatu penelitian ilmiah, metode pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat, dan terpercaya. Metode pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara sebagai teknik pencarian dan pengumpulan informasi dilakukan dengan mendatangi secara langsung kepada para responden untuk dimintai keterangan mengenai sesuatu yang diketahuinya (bisa mengenai suatu kejadian, fakta, maupun pendapat responden).

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mengambil data, catatan dan dokumen perusahaan yang relevan dengan keperluan peneliti yang nantinya diolah sebagai bahan penelitian.

c. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian yang diamati, kemudian mencatat informasi yang diperoleh selama pengamatan di perusahaan.

3.6 Definisi dan Operasional Variabel

1. Persediaan beras (kg), merupakan persediaan beras yang dimiliki oleh Perum BULOG Kantor Cabang Ciamis.
2. Kebutuhan beras (kg), merupakan jumlah yang dibutuhkan Perum BULOG untuk penyaluran di daerah.
3. Pengadaan (kg), merupakan jumlah pembelian beras yang dilakukan oleh Perum BULOG Kantor Cabang Ciamis.
4. Frekuensi pemesanan (kali), merupakan seberapa sering Perum BULOG melakukan pemesanan beras dalam waktu 1 tahun untuk membantu perusahaan dalam menentukan pembelian untuk menghindari biaya pemesanan yang tinggi.
5. *Lead time* atau waktu tunggu (hari), merupakan waktu tunggu antara pemesanan ulang sampai persediaan selanjutnya dikirim.
6. *Safety stock* atau stok pengamanan (kg), merupakan persediaan yang disimpan oleh perusahaan untuk mengantisipasi terjadinya kekurangan sebelum persediaan berikutnya datang.
7. *Reorder point* atau titik pemesanan ulang (kg), merupakan titik dimana diharuskannya melakukan pemesanan ulang persediaan.
8. *Total inventory cost* atau total biaya persediaan (Rp), merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan mencakup biaya penyimpanan dan pemesanan.
9. Biaya pemesanan (Rp), merupakan biaya yang dikeluarkan oleh Perum BULOG Kantor Cabang ciamis dalam aktivitas pemesanan beras hingga diterima di gudang. Biaya pemesanan meliputi biaya cek kualitas, biaya bongkar muat, dan biaya telepon.
10. Biaya penyimpanan (Rp), merupakan biaya yang dikeluarkan oleh Perum BULOG Kantor Cabang Ciamis dalam aktivitas penyimpanan beras di gudang. Biaya penyimpanan meliputi biaya listrik, biaya tenaga kerja, biaya pemeliharaan, dan biaya asuransi.

3.7 Kerangka Analisis

1. Menghitung biaya penyimpanan, biaya pemesanan dan biaya total dengan menggunakan metode pengendalian persediaan yang digunakan oleh perusahaan.

2. Menghitung persediaan beras Perum BULOG menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

a. *Economic Order Quantity* (EOQ) merupakan jumlah pembelian paling ekonomis suatu barang yang paling optimal pada setiap periode. Menghitung jumlah pemesanan paling ekonomis menurut Eunike dkk. (2021) dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{EOQ} = \sqrt{\frac{2DS}{H}}$$

Keterangan:

EOQ = Jumlah pemesanan ekonomis untuk setiap kali pesan

D = Jumlah kebutuhan beras dalam satu tahun

S = Biaya pemesanan

H = Biaya penyimpanan

b. Frekuensi pemesanan merupakan seberapa seringnya perusahaan dalam melakukan pembelian persediaan dalam periode waktu tertentu. Menghitung frekuensi pemesanan persediaan untuk membantu perusahaan menghindari biaya pemesanan yang tinggi (Eunike dkk., 2021). Adapun rumus yang dapat digunakan sebagai berikut :

$$F = \frac{D}{Q}$$

Keterangan:

F = Frekuensi pemesanan

D = Jumlah kebutuhan persediaan

Q = Jumlah pemesanan

c. Menghitung *safety stock* untuk mengantisipasi ketidakpastian permintaan dan penyediaan persediaan (Ardiansah dkk., 2023). Persediaan pengaman dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SS = 3 \times U$$

Keterangan:

SS = *Safety Stock* (persediaan pengaman)

U = Rata-rata tingkat penggunaan

d. *Reorder Point* atau titik pemesanan kembali bahwa ketika jumlah persediaan yang tersedia antara jumlah persediaan yang diterima dengan jumlah persediaan yang akan digunakan itu sama selama waktu tunggu

dan jumlah persediaan pengaman. Adapun rumus yang digunakan dalam perhitungan ROP, yaitu:

$$ROP = U \times L + SS$$

Keterangan:

ROP = Titik pemesanan Kembali (*reorder point*)

U = Rata-rata tingkat penggunaan

L = *Lead time* (waktu tunggu)

SS = *Safety Stock* (persediaan pengaman)

- e. Menghitung total biaya persediaan, bertujuan agar membuktikan bahwa dengan adanya jumlah bahan baku yang optimal dapat mencapai total biaya persediaan yang minimum (Eunike dkk., 2021). Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung total biaya persediaan sebagai berikut.

$$TIC = \frac{D}{Q} S + \frac{Q}{2} H$$

Keterangan:

TIC = *Total Inventory Cost*

D = Jumlah kebutuhan beras per tahun

Q = Jumlah pemesanan

S = Biaya pemesanan

H = Biaya penyimpanan

3. Efisiensi biaya persediaan beras Perum BULOG

Dalam pengelolaan persediaan, efisiensi biaya merupakan ukuran penting untuk menentukan apakah metode yang digunakan perusahaan sudah optimal dalam menekan total biaya tanpa mengganggu ketersediaan barang. Evaluasi efisiensi dilakukan dengan membandingkan total biaya persediaan antara metode yang diterapkan perusahaan dengan metode alternatif yang secara teoritis lebih efisien, seperti metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

Menurut Ardiansah dkk. (2023) kaidah keputusan dalam menentukan efisiensi biaya persediaan dirumuskan sebagai berikut:

1. Metode perusahaan > EOQ maka, metode EOQ lebih efisien dibandingkan metode perusahaan
2. Metode perusahaan < EOQ maka, metode EOQ tidak lebih efisien dibandingkan metode perusahaan